

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut WHO (2001), penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang tidak memerlukan hipotesis dan penelitian ini juga termasuk dalam penelitian observasional dalam penelitian ini dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian sectional adalah desain penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu atau sekaligus. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah, sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan. Dipilihnya lokasi ini ada beberapa pertimbangan yaitu:

- 1) Pemberian tablet Fe pada ibu hamil rendah 83,84%, sedangkan batas prevalensi yang ditetapkan yaitu 95%.
- 2) Pemberian tablet Fe pada ibu hamil rendah di antara kecamatan yang ada Kabupaten Tabanan
- 3) Belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis di tempat ini

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I, II dan III di Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan.

2. Sampel

a. Teknik sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Cara untuk mendapat sampel pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu simple random sampling. Metode ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang terdaftar di rekam medik Puskesmas Selemadeg Timur I dan puskesmas pembantu.
- 2) Ibu hamil yang pernah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Selemadeg Timur I.
- 3) Ibu yang dinyatakan positif hamil oleh tenaga kesehatan.
- 4) Ibu hamil yang mengkonsumsi maupun yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah
- 5) Ibu hamil yang tinggal di wilayah Puskesmas Selemadeg Timur I
- 6) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak berada di tempat pada saat penelitian.
- 2) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.

b. Jumlah sampel

Jumlah populasi ibu hamil di puskesmas selemadeg timur I yaitu sebanyak 79 orang. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

(Notoadmojo, 2005)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{79}{1 + 79(0,1)^2}$$

$$n = \frac{79}{1 + 0,79}$$

$$n = \frac{79}{1,79}$$

$$n = 45 \text{ ibu hamil}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = tingkat penyimpangan (0,1 atau 10%)

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari sampel dengan cara wawancara atau memberikan form kuisisioner sedangkan data sekunder merupakan data yang di dapat dari Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan di dapat dengan cara pencatatan atau dokumentasi.

a. Data primer

- 1) Data identitas sampel meliputi nama, alamat, tempat tanggal lahir, umur, agama, pendidikan terakhir pekerjaan dan umur kehamilan.
- 2) Data tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah yang meliputi : pengertian, kebutuhan selama hamil, manfaat bagi kehamilan dan janinnya, dosis tablet tambah darah, efek samping jika mengkonsumsi tablet tambah darah.
- 3) Data sikap ibu hamil terhadap tablet tambah darah meliputi : pengertian, kebutuhan selama hamil, manfaat bagi kehamilan dan janinnya, dosis tablet tambah darah, efek samping jika mengkonsumsi tablet tambah darah.

b. Data sekunder

- 1) Gambaran umum Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan, antara lain batas wilayah Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan, jumlah penduduk, luas wilayah, jumlah WUS dan jumlah jarak ke Puskesmas di dapat dengan cara pencatatan atau dokumentasi.
- 1) Data yang diperoleh dari catatan, laporan atau pengamatan terhadap data yang sudah ada meliputi catatan kebidanan dan buku register di Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data akan di lakukan oleh peneliti dan di bantu oleh mahasiswa semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar sebanyak 2 orang yang sebelumnya telah di berikan pelatihan pengisian kuisioner yang akan diteliti. Data akan dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

b. Data primer

- 1) Identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form identitas sampel
- 2) Data tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil di kumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisisioner.
- 3) Data sikap ibu hamil tentang pentingnya tablet tambah darah selama kehamilannya dengan wawancara menggunakan kuisisioner.

c. Data sekunder

- 1) Data tentang gambaran umum Puskesmas Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan, antara lain batas wilayah Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan, jumlah penduduk, jumlah WUS, jumlah jarak ke Puskesmas di dapat dengan cara pencatatan atau dokumentasi.
- 2) Data yang diperoleh dari catatan, laporan atau pengamatan terhadap data yang sudah ada meliputi catatan kebidanan dan buku register di Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan di dapat dengan cara pencatatan atau dokumentasi.

3. Instrumen Penelitian

- a. Kuisisioner pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet tambah darah
- b. Kuisisioner sikap ibu hamil tentang pentingnya tablet tambah darah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh nantinya diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut dianalisa secara deskriptif. Adapun proses pengelolaan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Data identitas sampel yang terdiri dan nama sampel, umur, pendidikan, agama, pekerjaan, umur kehamilan, alamat, tempat tanggal lahir.
- b. Data pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah yang di kelompokkan menjadi baik, cukup dan kurang. Kemudian data di sajikan dalam bentuk tabel dan persentase, dengan data lainnya yang akan disajikan secara deskriptif. Data yang terkumpul diukur dengan skor dalam daftar pertanyaan, untuk semua jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Selanjutnya skor yang diperoleh dikali dengan skor maksimal selanjutnya dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan :

(Sugiono, 2006)

- 1) Baik = > 70
- 2) Cukup = 40 - 69
- 3) Kurang = < 40

- c. Data sikap ibu hamil terhadap tablet tambah darah di lakukan dengan skala likert dengan menyediakan 3 alternatif jawaban. Untuk pertanyaan yang bersifat positif pilihannya yaitu Setuju (S) di berikan skor 3, Ragu - ragu (RR) diberikan skor 2, Tidak setuju (TS) diberikan skor 1, jika pertanyaan yang bersifat negatif pilihannya yaitu Setuju (S) di berikan skor 1, Ragu - ragu (RR) diberikan skor 2, Tidak setuju (TS) diberikan skor 3 lalu di kelompokkan nilai yang di peroleh dan setiap pertanyaan dijumlahkan, selanjutnya dikali nilai tertinggi seluruh jumlah pertanyaan. Sikap kemudian di kategorikan menjadi :

(Sugiono, 2006)

- 1) Baik = > 70

2) Cukup = 40 – 69

3) Kurang = < 40

2. Analisa data

Data pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah dan sikap ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi (Univariat) dan data pengetahuan berdasarkan sikap, pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan, dan sikap berdasarkan tingkat pendidikan menggunakan tabel silang (Bivariat). Narasi pembahasan dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan